

ABSTRAK

Dewasa ini perusahaan-perusahaan milik negara cenderung didorong untuk menjadi perusahaan yang *go public*. Kinerja BUMN yang buruk menjadi alasan pemerintah untuk melakukan privatisasi perusahaan milik negara. Privatisasi berarti pelibatan modal swasta dalam struktur modal perusahaan publik sehingga kinerja finansial dapat dipengaruhi secara langsung oleh investor melalui mekanisme pasar. Masalah yang mungkin muncul adalah apakah perusahaan negara yang *go public* juga melakukan tindakan oportunistik dengan melakukan manajemen laba menjelang IPO.

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan apakah BUMN melakukan manajemen laba menjelang IPO dan melihat apakah terdapat penurunan kinerja jangka pendek BUMN yang melakukan manajemen laba. Metode analisis statistik yang digunakan adalah one sample test untuk menguji penurunan kinerja saham dan paired sample test untuk menguji penurunan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir semua BUMN yang melakukan IPO terindikasi melakukan manajemen laba. Selain itu ditemukan bahwa kinerja jangka pendek BUMN yang melakukan manajemen laba tidak mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan investor cenderung hanya memperhatikan informasi laba dalam menilai BUMN.

Kata kunci: BUMN, manajemen laba, IPO, kinerja saham, kinerja keuangan